

Pengaruh Metode *Outdoor Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas II SDN Tanjung Jati 1 Bangkalan

Reskiya Ramadani¹, Nurhalisa², Banun Haidzir Amirul Hakim³, Tri Nidia Kusumawardani⁴, Oky Ayu Stevani⁵, & Ahmad Sudi Pratikno⁶

¹²³⁴⁵⁶Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura
e-mail: 220611100008@Student.trunojoyo.ac.id¹, 220611100006@Student.trunojoyo.ac.id²,
220611100028@Student.trunojoyo.ac.id³, 220611100036@Student.trunojoyo.ac.id⁴,
220611100040@Student.trunojoyo.ac.id⁵, ahmad_pratikno@trunojoyo.ac.id⁶

Received : Juli 2024

Reviewed : Agustus 2024

Accepted : Agustus 2024

Published : September 2024

ABTRACT

This research aims to examine the effect of applying the outdoor learning method on the poetry writing ability of class II students at SDN Tanjung Jati 1 Bangkalan. The method in this research uses a pre-experimental quantitative method with a one-group pre-test post-test design, with data collection instruments using interview sheets, field note observation sheets, and poetry writing ability test sheets. The prerequisite test uses normality and reliability tests, while the hypothesis test uses the paired sample T-test with the help of the SPSS 20 program. Based on the research results that have been examined, the calculation of the paired sample T-test can be seen that the significance value obtained is 0,00, while the significance level is 0.05. based on the established test criteria, namely: if the significance is <0.05 then H0 is rejected and H1 is accepted. So it can be concluded that there are differences in testing the effect of the outdoor learning method on the ability to write poetry in class II of SDN Tanjung Jati 1 Bangkalan.

Keywords: Quantitative, Outdoor Learning, Influence, Poetry, SPSS.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan metode outdoor learning terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas II di SDN Tanjung Jati 1 Bangkalan. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis pre-experimental dengan desain one-group pre-test post-test design, dengan instrumen pengumpulan data menggunakan lembar wawancara, lembar observasi catatan lapangan, dan lembar tes kemampuan menulis puisi. Uji prasyarat menggunakan uji normalitas dan reliabilitas, sedangkan uji hipotesis menggunakan uji t paired sample T-test dengan bantuan program SPSS 20. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diteliti perhitungan uji-t paired sample T-test dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,00, sedangkan taraf signifikansinya sebesar 0,05. dengan berdasarkan kriteria pengujian yang telah ditetapkan yaitu: jika signifikansi <0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan pada uji pengaruh metode outdoor learning terhadap kemampuan menulis puisi siswa dikelas II SDN Tanjung Jati 1 Bangkalan.

Keywords: Kuantitatif, Outdoor Learning, Pengaruh, Puisi, SPSS

PENDAHULUAN

Pada dasarnya keterampilan bahasa yang perlu dimiliki siswa meliputi membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Apabila digunakan sebagai alat komunikasi, keterampilan berbahasa yang dimaksud selalu nyambung dan berkaitan, serta tidak dapat berdiri sendiri. Menulis adalah proses mengungkapkan atau mentransformasikan ide ke dalam bentuk lambang atau tanda untuk menghasilkan sebuah tulisan yang unik dan kompleks (Sukmawaty et al., 2023).

Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen yaitu: (keterampilan menyimak), (keterampilan berbicara), (keterampilan membaca), (keterampilan menulis). Kesulitan dalam pembelajaran pendidikan bahasa Indonesia tidak seberat pembelajaran matematika, melainkan pada penguatan keempat komponen tersebut di atas. Keahlian tersebut cenderung semakin terhubung dan lambat laun melampaui satu sama lain. Kemampuan menulis adalah salah satu dari dua kategori keterampilan bahasa yang memainkan peran penting karena melibatkan lebih banyak komponen daripada kategori lainnya. Salah satu jenis pembelajaran bahasa yang memerlukan tingkat kreativitas tinggi adalah menulis (Tarigan, 2008).

Puisi adalah bentuk penulisan formal yang digunakan penulis untuk mengkomunikasikan pengalaman dan aspirasi mereka melalui penggunaan kata-kata yang berselera tinggi dan dapat diterima. Proses menulis puisi tidaklah sederhana memerlukan pikiran yang siap untuk memahami apa yang akan ditulis di dalamnya. Selain itu, menulis puisi yang menekankan penggunaan bahasa yang kuat namun ringkas. Menurut Nurgiyantoro (2018), Oktavia 2019; Sudarma, 2020, struktur fisik terdiri dari aspek-aspek seperti diksi, bahasa kiasan, kata-kata konkret, citra (imajinasi), verifikasi, dan elemen visual seperti wajah puisi.

Mengajarkan siswa bagaimana menyampaikan ide, pikiran, keinginan, dan perasaan melalui komposisi karya formal atau informal adalah tujuan pengajaran puisi dalam topik bahasa Indonesia. Berdasarkan kenyataan yang telah ada di SD, siswa masih banyak mengalami kesulitan ketika belajar untuk menghadapi ujian. Siswa umumnya menghindari dari kelas menulis dan menganggapnya menantang. Mirip dengan ketika mereka membuat puisi, ketidaksukaan siswa berdampak pada keterampilan menulis mereka yang buruk dalam hal teks puisi. Selain itu, sebagian besar siswa tidak mampu menafsirkan teks puisi dengan menyadari ketidakpastian dan ambiguitas yang ada dalam teks, serta kesulitan mengembangkan ide dan motivasi menulis puisi yang

kurang jelas. Hal ini mengakibatkan produksi teks puisi yang dihasilkan oleh siswa kurang akurat (Husain, 2021).

Tujuan pendidikan holistik adalah membantu setiap individu mengembangkan potensinya dengan cara yang lebih menarik dan menantang, humanis dan demokratis melalui interaksi dengan lingkungan. Melalui pendidikan holistik, peserta didik diharapkan mampu menjadi mandiri (*learning to be*). Salah satu metode yang semakin dipertimbangkan untuk meningkatkan motivasi siswa menulis puisi adalah pembelajaran diluar kelas (*Outdoor learning*), pembelajaran di luar kelas dan memanfaatkan lingkungan alam sebagai sumber pengajaran yang berharga. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana penggunaan metode pembelajaran di luar kelas mempengaruhi keterampilan menulis puisi siswa SDN Tanjung Jati 1 Bangkalan. Puisi dianggap sebagai fokus utama penelitian karena ia memanfaatkan potensi kreatif, ekspresif, dan intelektual yang dapat ditingkatkan melalui waktu tenang yang dihabiskan di alam (Sudrajat, 2014).

Pada saat teknologi semakin mendominasi kehidupan sehari-hari, pendidikan harus tetap relevan dengan dunia nyata dan memberikan pengalaman belajar yang holistik. Dalam lingkungan belajar yang komprehensif ini, siswa lebih bersemangat untuk mengembangkan potensi pribadinya berdasarkan ketenangan belajar dan interaksi dengan lingkungan. Oleh karena itu, penelitian ini diteliti karena adanya kesulitan siswa dalam menulis puisi yang terjadi pada kelas II di SDN Tanjung Jati 1 Bangkalan, dan diharapkan dapat mengidentifikasi potensi pembelajaran di luar ruangan sebagai strategi pengajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas II dan berkontribusi terhadap pertumbuhan pendidikan jangka panjang. Penelitian ini akan mencakup observasi langsung terhadap siswa selama kegiatan pembelajaran diluar ruangan, pengumpulan data tulisan siswa sebelum dan sesudah intervensi, dan analisis perubahan kemampuan menulis siswa setelah penerapan metode *outdoor learning*. Temuan penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam praktik pengajaran tentang pentingnya mengintegrasikan lingkungan alam dalam proses pengajaran dan pengembangan keterampilan kreatif siswa (Sudrajat, 2008).

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan membantu kita memahami bagaimana metode pengajaran yang berbeda mempengaruhi kapasitas belajar siswa, namun juga akan membuka jalan baru untuk eksplorasi lebih jauh potensi alam sebagai sumber bahan ajar yang stabil dan mengembangkan siswa dalam kemampuan

untuk berpikir kritis tentang suatu objek tertentu yang dilihatnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Ada empat aspek terpisah dari keterampilan bahasa: berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis. Kesulitan dalam pembelajaran pendidikan bahasa Indonesia tidak seberat pembelajaran matematika, melainkan pada penguatan keempat komponen tersebut di atas. Keahlian seperti itu cenderung semakin terhubung dan lambat laun melampaui satu sama lain. Kemampuan menulis adalah salah satu dari dua kategori keterampilan bahasa yang sangat penting karena melibatkan unsur-unsur yang sedikit lebih kompleks daripada kategori lainnya. Salah satu jenis pembelajaran bahasa yang memerlukan tingkat kreativitas tinggi adalah menulisasi (Tarigan, 2008).

Puisi adalah jenis penulisan formal di mana penulis mengekspresikan pengalaman dan keinginan mereka melalui penggunaan kata-kata yang berselera tinggi dan dapat diterima. Proses menulis puisi tidaklah sederhana memerlukan pikiran yang siap untuk memahami apa yang akan ditulis di dalamnya. Selain itu, menulis puisi yang menekankan penggunaan bahasa yang kuat namun ringkas. Bahasa kiasan, kata-kata konkret, citra (imajinasi), verifikasi, dan komponen visual seperti wajah puisi adalah contoh aspek yang membentuk struktur fisik (Nurgiyantoro 2018; Oktavia 2019; Sudarma, 2020).

Menulis adalah semacam kemampuan linguistik yang perlu diajarkan, menurut Gustina (2018). Komposisi paragraf adalah jenis tulisan utama yang diajarkan di sekolah dasar. Salah satu kegunaan terpenting analisis teks dalam pendidikan sekolah dasar adalah sebagai panduan untuk membantu siswa memahami tata bahasa dan sintaksis. Latihan ini harus diberi perhatian pertama dalam proses pendidikan sastra karena betapa pentingnya pelajaran yang disebutkan di atas. Teori Piaget (Santrock, 2013) lebih lanjut mendukung hal ini, menyatakan bahwa anak-anak antara usia 10 dan 12 mampu merefleksikan dan mengekspresikan diri melalui simbol. Artinya, siswa sekolah dasar sudah mampu mengekspresikan diri melalui mendongeng melalui berbagai bentuk puisi dan gambar.

Berdasarkan kenyataan yang telah ada di sekolah dasar, siswa masih banyak mengalami kesulitan ketika belajar untuk menghadapi ujian. Siswa umumnya menghindari dari kelas menulis dan menganggapnya menantang. Mirip dengan ketika mereka membuat puisi, ketidaksukaan siswa berdampak pada keterampilan menulis mereka yang buruk dalam hal teks puisi. Selain itu, sebagian besar siswa tidak mampu menafsirkan teks puisi

dengan menyadari ketidakpastian dan ambiguitas yang ada dalam teks, serta kesulitan mengembangkan ide dan motivasi menulis puisi yang kurang jelas. Hal ini mengakibatkan produksi teks puisi yang dihasilkan oleh siswa kurang akurat (Husain, 2021).

Sudrajat (2008) menyatakan bahwa tujuan pendidikan holistik adalah membantu setiap individu mengembangkan potensinya dengan cara yang lebih menarik dan menantang, humanis dan demokratis melalui interaksi dengan lingkungan. Melalui pendidikan holistik, peserta didik diharapkan mampu menjadi mandiri (*learning to be*), Serta adanya teknologi yang semakin mengambil alih kehidupan sehari-hari, pendidikan harus tetap relevan dengan dunia nyata dan memberikan pengalaman belajar yang holistik. Dalam lingkungan belajar yang komprehensif ini, siswa lebih bersemangat untuk mengembangkan potensi pribadinya berdasarkan ketenangan belajar dan interaksi dengan lingkungan. Seseorang dapat belajar melalui metode pembelajaran yang tepat yang selaras dengan gaya belajar pribadinya, mengembangkan sifat psikologis positif, dan meningkatkan perkembangan emosional dan karakternya (Bernstein, 2000).

Pembelajaran di luar ruangan, atau belajar di luar kelas dan memanfaatkan lingkungan alam sebagai sumber bahan ajar yang signifikan, merupakan salah satu strategi yang semakin dianggap sebagai sarana untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi potensi pembelajaran di luar ruangan sebagai strategi pengajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas dua dan berkontribusi pada penelitian pendidikan lebih lanjut.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada kelas II di SDN Tanjung Jati 1 Bangkalan yang terletak di Jl. Letnan Abdullah No. 53, Kec. Kamal, Kab. Bangkalan. Jumlah pada kelas 2 untuk dilakukan penelitian adalah 26 siswa. Dan untuk tahap pra penelitian dilakukan pada tanggal 4 Maret 2024, tahap melakukan tes menulis puisi sebelum diberikan metode pada tanggal 1 April 2024 dan tahap penerapan metode melalui tes menulis puisi pada tanggal 27 Mei 2024.

Tiga langkah yang digunakan dalam prosedur studi ini: 1) persiapan; 2) implementasi; dan 3) analisis. Tes, observasi, dan wawancara digunakan sebagai perangkat pengumpulan data dan metodologi sebelum belajar. Mengenai alat pengumpul data yang meliputi

lembar tes mengukur kemampuan menulis puisi awal sebelum diberikan metode *outdoor learning* dan lembar tes keterampilan menulis puisi setelah diberikan metode *ourdoor learning*. Dan tahap terakhir adalah analisis hasil penelitian dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-smirnov*, uji reabilitas dan uji *t paired* untuk mengetahui terdapat pengaruh atau tidak terhadap metode *outdoor learning* dengan bantuan program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tiga fase terlibat dalam pelaksanaan temuan penelitian: perencanaan, pelaksanaan, dan analisis data.

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini kami meminta izin kepada kepala sekolah dengan memberikan surat pengantar dari kampus untuk melakukan Pada titik ini dalam proses perencanaan, kami menyerahkan surat pengantar dari kampus kepada kepala sekolah yang meminta izin untuk mengamati sekolah. Setelah pengamatan dan izin, peneliti menemukan masalah: kurangnya kemampuan menulis puisi siswa. Selanjutnya, peneliti menemukan teknik yang efektif untuk menggunakan metode pembelajaran di luar ruangan untuk mengajar menulis puisi. Selanjutnya, peneliti bekerja dengan guru wali kelas untuk mengatur materi penelitian dan jadwal implementasi.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti merancang lembar tes kemampuan untuk melakukan eksperimen melalui metode yang dirancang oleh tim peneliti yaitu metode *outdoor learning*. Setelah itu peneliti melakukan uji coba dengan memberikan tes kemampuan menulis puisi kepada siswa dengan jumlah 26 siswa, tes kemampuan menulis puisi dengan keadaan pembelajaran kelas seperti biasa, dan tes kemampuan menulis puisi dengan metode *outdoor learning*. Langkah selanjutnya setelah melakukan uji coba peneliti mengolah data nilai tes kemampuan menulis puisi.

c. Tahap Analisis Data

Analisis data nilai tes keterampilan menulis puisi yaitu dengan tahapan sebagai berikut:

1) Rekap Nilai Hasil Pretest dan posttest

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai	Skor Maksimal	Skor minimal
Pretest	26	1.405	80	40

Posttest	26	1.650	85	40
----------	----	-------	----	----

2) Nilai tes menulis puisi sebelum diberikan metode (Mean, median, modus)

Statistics		
Nilai		
N	Valid	26
	Missing	0
Mean		54.04
Median		50.00
Mode		50

3) Nilai tes menulis puisi sesudah diberikan metode (Mean, median, modus)

Statistics		
Nilai		
N	Valid	26
	Missing	0
Mean		63.46
Median		63.00
Mode		60

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan spps dalam mencari data (mean, median, dan modus) menyatakan bahwa ada peningkatan hasil rata-rata dari kelas sebelum diberikan metode dan setelah diberikan metode dengan selisih rata-rata nilainya yaitu (9,42), rata-rata kelas sebelum diberikan tes menggunakan metode yaitu (54,04) dan rata-rata kelas sesudah di berikan tes menggunakan metode yaitu (63,42), maka dapat disimpulkan ada peningkatan nilai rata-rata dari hasil nilai rata-rata sebelum diberikan metode dan sesudah diberikan metode.

4) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsisten variabel penelitian, dengan kriteria jika Alpha Cronbach >0,6 maka dapat dikatakan data instrument reliabel.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,978	2

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan hasil Cronbach alpha 0,978, maka dapat disimpulkan bahwa Cronbach alpha yang di hasilkan 0,978>0,06 maka instrument penelitian reliabel.

5) Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah data didistribusikan secara teratur atau tidak. Syarat data berdistribusi normal apabila nilai signifikan yang diperoleh dari hasil

perhitungan lebih besar dari alpha 5% (Signifikan > 0,05)

Berikut adalah hasil uji normalitas :

Test Of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	185	26	.023	911	26	.028
Posttest	188	26	.019	938	26	.0118

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil dari uji normalitas diatas menggunakan SPSS 20 (Shapiro-wilk) dikarenakan jumlah sampel ≤ 30 , jika jumlah sampel ≥ 30 menggunakan kolmogorov-smirnov, terdapat hasil yang signifikan dari nilai data yang diperoleh dalam sig pretest 0,028 dan sig posttest yaitu 0,118 maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya uji normalitas pada penelitian ini dikatakan berdistribusi normal, karena nilai signifikan yang diperoleh $\geq 0,05$.

6) Uji t paired sample T-test

Tujuan dari uji-t adalah untuk menentukan apakah ada perbedaan. Dengan bantuan SPSS 20 untuk aplikasi Windows, uji-T sampel berpasangan digunakan untuk uji-t dalam penyelidikan ini. Berikut ini adalah kriteria uji untuk uji-t:

1. H0 diterima dan H1 ditolak jika signifikansinya $> 0,05$.
2. H0 ditolak dan H1 diterima jika signifikansinya $< 0,05$.

Berikut adalah hasil dari Uji t:

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	-9.423	2.942	577	-10.611	-8.235	-16.333	25	.000

Pembahasan

Pada titik ini dalam proses perencanaan, kami menyerahkan surat pengantar dari kampus kepada kepala sekolah yang meminta izin untuk mengamati sekolah. Setelah pengamatan dan izin, peneliti menemukan masalah yaitu kurangnya kemampuan menulis puisi siswa. Selanjutnya, peneliti menemukan metode *outdoor learning* yang efektif untuk menggunakan metode pembelajaran di luar ruangan untuk mengajar menulis puisi. Setelah itu peneliti berkordinasi dengan walikelas terkait materi dan waktu pelaksanaan untuk melakuka penelitian, kemudian materi yang cocok menulis puisi karena kesulitan yang dihadapi pada siswa kelas II yaitu kesulitan dalam menulis puisi, sehingga penelitian ini akan mengangkat tema tentang puisi.

Pada tahap pelaksanaan peneliti menyusun lembar tes kemampuan untuk melakukan eksperimen melalui metode yang dirancang oleh peneliti yaitu metode *outdoor learning*. Setelah itu peneliti melakukan uji coba dengan memberikan tes kemampuan menulis puisi kepada siswa dengan jumlah 26 siswa, tes kemampuan menulis puisi dengan keadaan pembelajaran kelas seperti biasa, dan tes kemampuan menulis puisi dengan metode *outdoor learning*. Langkah selanjutnya setelah melakukan uji coba peneliti mengolah data nilai tes kemampuan menulis puisi.

Kemudian tahap analisis data berdasarkan hasil perhitungan menggunakan spss dalam mencari data (mean, median, dan modus) menyatakan bahwa ada peningkatan hasil rata-rata dari kelas sebelum diberikan metode dan setelah diberikan metode dengan selisih rata-rata nilainya yaitu (9,42), rata-rata kelas sebelum diberikan tes menggunakan metode yaitu (54,04) dan rata-rata kelas

sesudah di berikan tes menggunakan metode yaitu (63,46). Maka dapat ditarik kesimpulan ada peningkatan nilai rata-rata dari hasil nilai rata-rata sebelum diberikan metode dan sesudah diberikan metode, dan temuan penelitian menunjukkan bahwa menggunakan metode pembelajaran *outdoor learning* untuk mengajar berdampak pada kemampuan siswa untuk menulis puisi. Siswa yang menggunakan metode pembelajaran *outdoor learning* dapat menghasilkan puisi dengan semangat yang lebih besar, menghindari kebosanan, dan mendapatkan inspirasi dari lanskap sekitarnya.

Setelah mengetahui nilai rata-rata dari hasil data dari kemampuan menulis puisi yaitu uji rebiabilitas untuk mengukur konsisten variabel penelitian, dengan kriteria jika Alpha Cronbach $>0,6$ maka dapat dikatakan data instrument reliabel, berdasarkan hasil data rebiabilitas yang diperoleh yaitu Alpha Cronbach 0,978, dan dapat disimpulkan bahwa data instrument dari penelitian rebiabilitas karena hasil Alpha Cronbach $0,978 > 0,06$.

Pengujian kemampuan siswa dalam membuat puisi baik sebelum maupun sesudah pendekatan pembelajaran outdoor dilaksanakan merupakan langkah selanjutnya setelah pemberian pretest dan posttest. Hal ini dilakukan untuk menentukan apakah data tersebut didistribusikan secara teratur atau tidak.. Hasil yang didapat berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan SPSS 20 (Shapiro-Wilk), terdapat hasil yang signifikan dari nilai data yang diperoleh dalam hasil sig pretest 0,028 dan sig posttest yaitu 0,118 maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya uji normalitas pada penelitian ini dikatakan berdistribusi normal, dikarenakan nilai signifikan yang diperoleh dari hasil menghitung $\geq 0,05$.

Langkah terakhir adalah melakukan uji-T *paired sample T-test*. Berdasarkan perhitungan uji-t menggunakan SPSS 20, diketahui bahwa ambang signifikansi adalah 0,05 (5%), dan hasil signifikan adalah 0,00. Ini menunjukkan bahwa signifikansi yang dicapai adalah $(0,00 < 0,05)$. Selanjutnya, sesuai dengan kondisi pengujian yang ditetapkan sebelumnya, yang menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima jika signifikansinya $< 0,05$. Akibatnya, dapat dikatakan bahwa ada perbedaan yang nyata antara hasil pretest dan posttest untuk tes kelas II yang mengukur dampak metode pembelajaran *outdoor learning* di SDN Tanjung Jati 1 Bangkalan.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana kapasitas siswa dalam menulis puisi dipengaruhi ketika teknik pembelajaran di luar ruangan digunakan. Seperti juga pengetahuan, metode pembelajaran *outdoor learning* melibatkan guru melakukan rencana pelajaran mereka dan mengajar di luar

kelas atau di luar ruangan, di mana mereka dapat melihat target secara langsung dan melibatkan siswa mereka dalam aktivitas yang lebih besar. membuat siswa bahagia dengan mencegah mereka bosan di kelas, memungkinkan mereka untuk berbagi pemikiran dan pendapat satu sama lain, dan memungkinkan mereka untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam melalui pengamatan langsung terhadap benda-benda nyata (Arianti, 2003). Menurut penelitian yang dilakukan oleh akademisi lain, pendekatan pembelajaran di luar ruangan dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan menulis puisi mereka dan memperluas perspektif mereka tentang hal-hal yang mereka amati (Ramadhanty, 2023).

SIMPULAN DAN SARAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan bagaimana strategi pembelajaran di luar ruangan mempengaruhi kapasitas siswa dalam menulis puisi. Penelitian ini menggunakan 1 kelas yang berjumlah 26 siswa dengan tahapan 3 kali pertemuan untuk pra penelitian, uji tes kemampuan menulis puisi sebelum diberikan metode *outdoor learning* dan uji tes kemampuan menulis puisi setelah diberikan metode *outdoor learning*. Ada kelebihan dan kekurangannya untuk penelitian ini. Salah satu kelebihan adalah siswa merasa lebih mudah untuk menulis puisi di luar kelas karena mereka dapat melihat item yang sebenarnya daripada hanya membayangkan yang abstrak. Kekurangannya adalah bahwa guru harus mengawasi anak-anak mereka lebih dekat karena mereka tidak dapat fokus dalam pengaturan alami yang lebih besar daripada kelas. Kemampuan siswa kelas II SDN Tanjung Jati 1 Bangkalan dalam menghasilkan puisi dipengaruhi oleh teknik pembelajaran di luar ruangan, sesuai dengan temuan penelitian dan analisis data. dapat dilihat dari perbandingan rata-rata hasil pretest posttest siswa, berdasarkan hasil perhitungan menggunakan spss dalam mencari data (mean, median, dan modus) menyatakan bahwa ada peningkatan hasil rata-rata dari kelas sebelum diberikan metode dan setelah diberikan metode dengan selisih rata-rata nilainya yaitu (9,42), rata-rata kelas sebelum diberikan tes menggunakan metode yaitu (54,04) dan rata-rata kelas sesudah di berikan tes menggunakan metode yaitu (63,46). Akibatnya, dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan skor rata-rata antara skor rata-rata yang diperoleh sebelum dan sesudah metode diterapkan. Selain itu, temuan penelitian menunjukkan bahwa menggunakan metode pembelajaran di luar ruangan untuk melaksanakan pembelajaran berdampak pada kemampuan siswa untuk menulis puisi. Dengan memanfaatkan pendekatan pembelajaran di luar ruangan, anak-anak dapat menulis puisi dengan semangat yang lebih

besar, menghindari kebosanan, dan menarik inspirasi dari lanskap sekitarnya. dan itu juga dapat ditunjukkan oleh uji-T sampel berpasangan-t, yang didasarkan pada perhitungan uji-t menggunakan SPSS 20. Tingkat signifikansi adalah 0,05 (5%), dan hasil signifikansi adalah 0,00, seperti yang dapat diamati. Ini menunjukkan bahwa signifikansi yang dicapai adalah ($0,00 < 0,05$). Selanjutnya, sesuai dengan kondisi pengujian yang ditetapkan sebelumnya, yang menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima jika signifikansinya $< 0,05$. Akibatnya, dapat dikatakan bahwa ada perbedaan yang nyata antara hasil pretest dan posttest untuk tes kelas II yang mengukur dampak teknik pembelajaran outdoor di SDN Tanjung Jati 1 Bangkalan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh akademisi lain, pendekatan pembelajaran di luar ruangan dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan menulis puisi mereka dan memperluas perspektif mereka tentang hal-hal yang mereka amati (Ramadhanty, 2023).

Penelitian ini masih belum sempurna, untuk itu perlu ditingkatkan untuk keefektifan dalam penelitian dan Penulis menaruh banyak harapan dalam penelitian ini untuk memberikan perubahan yang bersifat positif kepada para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad sudrajat. (2008). Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, dan Model Pembelajaran. *Pengertian, Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik Dan Model Pembelajaran, 1, 2-3*.
- Bernstein. (2000). *Pedagogy, Symbolic Control and Identity: Theory, Research, Critique* (Revised Edition). Oxford: Rowman & Littlefield.
- Husain, B., & Basri, M. (2021). *Pembelajaran e-learning di masa pandemi* (S. P. Aksara (ed.)). Surabaya: Pustaka Aksara.
- Nurdiyantoro, B. (2018). Teori pengajaran fiksi, in *UGM Press*
- Oktavia, W. (2019). Analisis kesulitan menulis puisi bebas. *jurnal pendidikam, 04(02), 70-75*
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jp/article/view/4031/33/35>
- Santrock. (2013). *Adolescence (Fifteenth)*. McGraw-Hill Education.
- Silvia Arianti. (2003). JURNAL MERETAS Volume 4, Nomor 1 | ISSN 2303 - 0100. *Jurnal Meretas, 4, 84-97*.
- Sudarma, P. (2020). *Mengupas Puisi*. CV Media Educations.
- Sudrajat, & Akhmad. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Holistik di Sekolah Dasar (IX)*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sukmawaty, S., Firman, F., Mirnawati, M., Sukirman, S., & Aswar, N. (2023). Pendampingan Literasi Menulis Siswa SD 637 Bonglo melalui Kemah Literasi. *Madaniya, 4(2), 567-573*.
<https://www.madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/432>
- Taringan, H. G. (2008). Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Membaca. *Bandung: Angkasa*.
- Wardoyo, S.M. (2013). Teknik menulis puisi: panduan menulis puisi untuk siswa, mahasiswa, guru, dan dosen. In *Bubungan Tinggi: jurnal Pengabdian Masyarakat*. Yogyakarta Graha Ilmu.
<https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i4.10188>